

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) pendekatan penelitian ini adalah berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Arikunto (2014:121) langkah memilih pendekatan ini bisa lebih tepat ditempatkan setelah peneliti menentukan dengan tegas variabel penelitian. Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif, merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan segala sesuatu, baik peristiwa atau kejadian, seperti yang terdapat di lapangan. Menurut Sugiyono (2017:2) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan instrumen untuk menggunakan data atau mengukur status variabel yang diteliti, sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih luas dan memiliki makna.

Penelitian kualitatif adalah Penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat

menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif (Sidiq dan Chori, 2019: 3).

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan ketentuan tertentu”.Metode merupakan sesuatu hal atau cara yang penting yang digunakan seseorang dalam usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan, karena dengan metode penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan secara tepat, cepat dan akurat.

Secara harafiah Penelitian deskriptif adalah Penelitian yang bertujuan untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti Penelitian deskriptif ini adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun Penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.

Metode penelitian yang digunakan pada proposal skripsi ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul

dengan analisis. Secara etimologis Proposal skripsi dan analisis berarti menguraikan. Meskipun demikian, analisis yang berasal dari bahasa Yunani, *analyein* ('*ana*' = atas, '*lyein*' = lepas, urai), telah diberi arti tambahan, tidak semata-mata menguraikan melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya. Sesuai dengan metode yang digunakan, pada skripsi ini Penulis akan menguraikan dan menjelaskan kesulitan belajar pada masa pandemi Covid-19 siswa kelas III di SD Negeri 02 Lengkenat.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Arikunto (2014:185),” Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu. Menurut Yin (2015:1) studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. secara umum, studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitian terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata.

3. Langkah-langkah studi kasus

Untuk mengetahui siswa yang bermasalah kesulitan belajar siswa kelas pada masa pandemi ini melakukan beberapa pendekatan supaya

mengetahui siswa yang bermasalah atau tidak. Selain itu untuk memahami sebuah kasus yang dihadapi siswa kesulitan belajar pada masa pandemi ini ada beberapa langkah-langka, agar hasilnya bisa akurat dan objektif didalam mengidentifikasi atau permasalahan.

Menurut Depdikbud Dirjen Dikdas dan Umum (Lily 2019-39) langkah-langkah dalam pelaksanaan studi kasus adalah sebagai berikut :

1. Mengenali gejala
2. Membuat suatu deskripsi kasus secara objektif sederhana dan jelas.
3. Mempelajari lebih lanjut aspek yang ditemukan untuk menentukan jenis masalahnya.
4. Jenis masalah yang sudah dikelompokkan, dijabarkan dengan cara menyumbang ide-ide yang lebih rinci.
5. Membuat perkiraan kemungkinan penyebab masalah.
6. Membuat perkiraan kemungkinan akibat yang ditimbulkan dan jenis bantuan langsung atau bimbingan dari guru.
7. Kerangka berpikir untuk menentukan langkah-langkah menangani dan mengungkapkan kasus.
8. Perkiraan penyebab masalah itu membantu untuk mempelajari jenis informasi yang dikumpulkan dalam teknik atau alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau data.
9. Langkah pengumpulan data terutama melihat jenis informasi atau data yang diperlukan dalam teknik pengumpulan data.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 02 Lengkenat pada tahun ajaran 2020/2021 yang berlokasi di kecamatan sepauk, provinsi kalimantan barat. Dengan jumlah seluruh siswa pada tahun pelajaran 2020/2021 adalah 143, dan jumlah tenaga pendidik 10 orang 5 tenaga PNS dan 5 tenaga honor.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pra observasi yang dilakukan pada bulan Februari 2021.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Arikunto (2014:161) menyatakan bahwa “Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka”. Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah guru dan siswa itu sendiri yang ada di kelas III SDN 02 Lengkenat Kecamatan Sepauk, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Arikunto (2014:172) menyatakan “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab.

Data merupakan hasil pencatatan penulis, baik berupa fakta maupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Sumber data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian. Sumber data primer diperoleh dari sumber berikut ini :

- 1) Guru yang ada di SDN 02 Lengkenat Tahun Pelajaran 2020/2021.
- 2) Siswa/anak kelas III yang sekolah di SDN 02 Lengkenat Tahun Pelajaran 2020/2021.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan kurangnya belajar siswa dalam masa pandemi dikarenakan tidak ada belajar tatap muka dan orang tua sibuk bekerja diluar rumah sehigga kesulitan belajar anak menjadi kurang baik.

- b. Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti melalui pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Data merupakan arsip atau bukti lain dari hasil penelitian yang sangat penting dan merupakan hal utama yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini dapat berupa data-data yang berkaitan dengan objek penelitian, catatan lapangan, foto maupun dokumen lain terkait dengan subjek penelitian yang berupa data kualitatif yang dideskripsikan dengan keadaan dan fakta yang

sebenarnya. Data tersebut diperoleh dari observasi Kesulitan Belajar siswa/anak kelas III di SDN 02 Lengkenat Tahun pelajaran 2020/2021.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang akurat dan terpercaya, penulis dalam proposal penelitian ini menggunakan teknik dan alat pengumpul data. Teknik pengumpul data digunakan sebagai cara untuk memperoleh data. Sedangkan alat pengumpul data digunakan sebagai acuan dan merekam data. Teknik dan alat pengumpulan data dijabarkan sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi Langsung

Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut (Sidiq dan Chori, 2019: 67). Berdasarkan tempat pengamatan, penulis menggunakan teknik observasi langsung, karena penulis secara langsung mengamati di lapangan atau tempat penelitian berlangsung. Observasi penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas III SD Negeri 02 Lengkenat. Pengamatan ini dijadikan sebagai bahan untuk memperoleh data dalam penelitian khususnya untuk mendeskripsikan kesulitan

belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di kelas III SD Negeri 02 Lengkenat.

b. Teknik Komunikasi Langsung/Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami (Sidiq dan Choiri, 2019: 61-62). Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur.

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Lembar wawancara ini digunakan untuk menggali lebih jauh lagi informasi yang dibutuhkan oleh seorang peneliti. Yang menjadi pewawancara dalam penelitian ini adalah penulis sendiri, Sedangkan yang akan diwawancara adalah guru kelas III SD Negeri 02 Lengkenat. Wawancara ini bertujuan

untuk mendeskripsikan kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.

c. Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2017:240) menyatakan “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan,gambar atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*),cerita, biografi.

Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto,gambar hidup dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengambilan data dokumentasi foto ketika melakukan wawancara dengan guru dan siswa kelas III SD Negeri 02 Lengkenat.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan maka diperlukan alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang disaring. Alat pengumpulan data yang digunakan berdasarkan teknik yang digunakan. Yaitu:

a. Lembar observasi

Menurut sutrisno (Sugiyono, 2016: 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumen yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Lembar observasi di tujukan kepada guru kelas III SD Negeri 02 Lengkenat. Observasi dilakukan peneliti agar bertujuan untuk memperoleh data tentang kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di kelas III SD Negeri 02 Lengkenat.

b. Lembar Wawancara

Menurut Sugiyono (2017 : 137) "wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non tes yang dilakukan melalui percakapan dan Tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik". Dalam penelitian ini dipergunakan wawancara berstruktur dimana pertanyaan wawancara sudah dipersiapkan dalam bentuk pedoman wawancara. Informan yang di wawancara adalah siswa dan guru kelas III SD Negeri 02 Lengkenat berkaitan dengan kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang di gunakan dalam

penulis ini berupa profil sekolah, data guru, data siswa, cacatan lapangan dan foto. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang kesulitan belajar siswa pada masa pandemi covid-19.

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut sugiyono (2016:267-273), uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini dilakukan triangulasi sumber, yaitu cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Disamping menggunakan triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik, yaitu suatu cara untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (sugiyono, 2016:274). Teknik berbeda yang dimaksud dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan membandingkan hasil wawancara yang didapat dengan analisis observasi, dan dokumentasi. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan yang digunakan adalah triangulasi data. Triangulasi Data adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan dilakukan dengan cara: (1) membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil

wawancara,(2)membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil pekerjaan siswa,(3)konsultasi dengan dosen pembimbing yang dimaksudkan untuk memperoleh masukan tentang rancangan pembelajaran,proses pelaksanaan dan data yang diperoleh dari hasil penelitian. selanjutnya penggunaan teknik pengecekan dengan mitra peneliti (diskusi) bertujuan untuk membicarakan proses yang dilakukan dalam tindakan maupun tentang hasil penelitian.

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui uji validitas. Data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dalam Iskandar, uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini melalui triangulasi dan tersedianya referensi.

Menurut Sugiyono (2017:243) triangulasi dalam pengujian keabsahan ini diartikan sebagai waktu. Pada penelitian ini, data-data yang dikumpulkan yaitu melalui observasi,wawancara,dengan guru kelas dan siswa kelas III serta dokumen untuk mengumpulkan data siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:243) penelitian kualitatif , data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Menurut Sugiyono (2016:246-252) analisis data dalam

penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti adalah melakukan analisis terhadap jawaban yang telah diwawancara, bila telah dianalisis belum memuaskan maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi sampai tuntas tahap untuk pemerolehan data kualitatif.

Menurut Sugiyono (2016:247), langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Data collection*) adalah tahapan dimana penulis mulai terjun kelapangan mengumpulkan data dengan menggunakan alat pengumpulan data yang telah ditentukan.
2. Reduksi data (*Data Reduction*) adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
3. Penyajian data (*Data Display*) dilakukan dengan penguraian secara singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Verifikasi data juga dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak lain yang ada keterkaitannya dengan penelitian, yaitu dengan meminta pertimbangan dari guru-guru lain, atau dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber tertentu dengan suber-sumber lain. Akhirnya peneliti menarik kesimpulan akhir untuk mengungkapkan temuan-temuan penelitian ini. Adapun diagram analisis data dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Miles Dan Huberman